BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penilitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam dua siklus, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Keterampilan menyimak cerita mata pelajaran bahasa Indonesia sebelum diterapkan teknik dictogloss pada siswa kelas V MI Nurul Huda 1 Kepatihan Gresik masih tergolong rendah. Terbukti dari hasil nilai rata-rata siswa menyimak siswa masih 67, nilai ini masih dibawah standar ketuntasan yang ditetapkan oleh MI Nurul Huda 1 Kepatihan Gresik yaitu 75. Siswa yang tuntas hanya 12 siswa sedangkan siswa yang tidak tuntas 15 sehingga dapat dihitung prosentase ketuntasan belajar adalah 44,44%. Adapun faktor yang menyebabkan rendahnya nilai siswa antara lain yaitu rendahnya minat dan motivasi belajar siswa, siswa kurang terbiasa dalam menyimak cerita dan pembelajaran menyimak dilakukan secara monoton, tidak mengaktifkan siswa hanya berpacu pada buku teks siswa.
2. Penerapan teknik *dictogloss* dalam meningkatkan keterampilan menyimak cerita siswa kelas V MI Nurul Huda 1 Kepatihan Gresik dilaksanakan dalam 2 siklus. Pada siklus I penerapan masih belum maksimal dikarenakan hasil observasi aktivitas siswa masih dalam kategori cukup (C) dengan nilai 78,33 meskipun aktivitas guru sudah dalam kategori baik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(B) dengan nilai 81,25. Kekurangan yang ada pada siklus I diperbaiki pada siklus II. Hasil observasi aktivitas siswa meningkat menjadi kategori baik (B) dengan nilai 86,66 dan hasil aktivitas guru juga meningkat menjadi kategori sangat baik (SB) dengan nilai 90,62.

3. Peningkatan keterampilan menyimak cerita siswa pada mata pelajaran bahasa Indensia dengan meneraapkatn teknik *dictogloss* pada siswa kelas V MI Nurul Huda 1 Kepatihan Gresik dapat dilihat dari nilai rata-rata dan prosentase pada setiap siklusnya. Pada siklus I nilai rata-rata kelas yang diperoleh sebanyak 73,74 (baik) dan pada siklus II meningkat menjadi 81 (sangat baik). Sedangkan untuk prosentase ketuntasan belajar siswa, pada siklus I diperoleh 70,37% sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 85,18%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dengan menerapkan teknik *dictogloss* dalam meningkatkan keterampilan menyimak cerita, maka dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

   Guru hendaknya memberikan motivasi belajar kepada siswa dan menggunakan teknik dan metode pembelajaran yang bervariatif, sehingga pembelajaran tidak terkesan monoton. Salah satunya dengan teknik *dictogloss* bisa menjadi referensi dalam pembelajaran menyimak cerita, karena teknik tersebut bisa membuat siswa aktif dan tidak hanya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pasif saat mendengarkan cerita. Selain itu guru hendaknya memahami karakteristik setiap siswa, agar dalam kegiatan pembelajaran guru dapat membimbing siswa untuk selalu disiplin dalam mengerjakan tugasnya.

2. Bagi Sekolah

   Lembaga pendidikan atau sekolah hendaknya mendukung para guru dalam mengembangkan metode pembelajaran yang diterapkan. Salah satunya yaitu dengan memberikan fasilitas pembelajaran yang diperlukan oleh guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id